

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG (METODE FISIK)

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan transaksi beli dan jual barang dagangan.

Barang dagangan adalah aktiva atau barang yang dibeli dengan tujuan dijual kembali.

Transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang secara garis besar terdiri dari:

1. Transaksi pembelian barang dagangan
2. Transaksi penjualan barang dagangan

3.1 Transaksi Pembelian barang dagangan

Yaitu transaksi pembelian barang dagangan; dicatat kedalam rekening pembelian barang dagangan. Transaksi pembelian barang dagangan terdiri dari:

1. Pembelian Tunai

Yaitu pembelian barang dagangan secara tunai/cash.

Contoh: Dibeli barang dagangan tunai sebesar Rp. 1.000.000,- Jurnalnya:

Pembelian barang dagangan	Rp. 1.000.000,-
Kas	Rp. 1.000.000,-

2. Pembelian Kredit

Yaitu pembelian barang dagangan dengan pembayaran bertempo/ hutang.

Contoh: Dibeli barang dagangan kredit sebesar Rp. 1.000.000,- Jurnalnya:

Pembelian barang dagangan	Rp. 1.000.000,-
Utang Dagang	Rp. 1.000.000,-

3. Pembelian Sebagian Tunai dan Sebagian Kredit

Yaitu pembelian barang dagangan dengan pembayaran sebagian tunai dan sebagian kredit. Contoh: Dibeli barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- dibayar tunai Rp.1.000.000,-sisanya dibayar tempo 2 minggu Jurnalnya:

Pembelian barang dagangan	Rp. 3.000.000,-
Kas	Rp. 1.000.000,-
Utang Dagang	Rp. 2.000.000,-

4. Pembelian dengan syarat pembayaran

Yaitu pembelian barang dagangan dengan syarat pembayaran yang disepakatai oleh pembeli dan penjual seperti 2/10, n/30, 5/15,/30 dll.

Arti 2/10, n/30 adalah pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila pembeli melakukan pembayaran dalam waktu 10 hari setelah tanggal faktur/transaksi dan apabila pembayaran dilakukan setelah 10 hari tidak mendapatkan potongan. Jatuh tempo pembayaran adalah selama 30 hari.

Contoh: Tanggal 1/1 Dibeli barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- dengan syarat 2/10, n/30. Jurnalnya:

Pembelian barang dagangan	Rp. 3.000.000,-
Utang Dagang	Rp. 3.000.000,-.

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 9/1, maka pembeli akan mendapatkan potongan pembelian saat pembayaran yaitu $2\% \times \text{Rp. } 3.000.000,- = \text{Rp. } 60.000,-$ dan jurnalnya:

Utang Dagang	Rp. 3.000.000,-
Potongan pembelian	Rp. 60.000,-
Kas	Rp. 2.940.000,-.

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 15/1, maka pembeli tidak mendapatkan potongan karena lebih dari 10 hari. Jurnal saat pembayaran:

Utang Dagang	Rp. 3.000.000,-
Kas	Rp. 3.000.000,-.

5. Retur Pembelian

Yaitu pengembalian (retur) barang yang telah dibeli karena barang yang diterima rusak, cacat atau tidak sesuai pesanan.

Contoh: Tgl. 2/1 Dikembalikan barang yang telah dibeli tgl 1/1 sebesar Rp. 300.000,- karena rusak. Jurnalnya:

Utang Dagang	Rp. 300.000,-
Retur Pembelian	Rp. 300.000,-.

Jika saat pembelian tunai maka yang didebet rekening kas.

6. Biaya Angkut Pembelian

Yaitu pengeluaran ongkos angkut pembelian atas pembelian barang dimana ongkos angkut ditanggung oleh pembeli.

Contoh: Atas pembelian tgl. 1/1 dikenakan ongkos angkut sebesar Rp. 50.000,-.

Jurnalnya:

Biaya Angkut Pembelian	Rp. 50.000,-.
Kas	Rp. 50.000,-.

3.2. Transaksi Penjualan Barang Dagangan

Yaitu transaksi penjualan barang dagangan; dicatat kedalam rekening penjualan barang dagangan. Transaksi penjualan barang dagangan terdiri dari:

1. Penjualan Tunai

Yaitu penjualan barang dagangan secara tunai/cash.

Contoh: Dijual barang dagangan tunai sebesar Rp. 1.000.000,- Jurnalnya:

Kas	Rp. 1.000.000,-
Penjualan Barang Dagangan	Rp. 1.000.000,-.

2. Penjualan Kredit

Yaitu Penjualan `barang dagangan dengan pembayaran bertempo/ piutang.

Contoh: Dijual barang dagangan kredit sebesar Rp. 1.000.000,- Jurnalnya:

Piutang Dagang	Rp. 1.000.000,-
Penjualan Barang Dagangan	Rp. 1.000.000,-.

4. Penjualan Barang Dagangan Sebagian Tunai dan Sebagian Kredit

Yaitu Penjualan Barang Dagangan dengan pembayaran sebagian tunai dan sebagian kredit. Contoh: Dijual barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- dibayar tunai Rp.1.000.000,-sisanya dibayar tempo 2 minggu Jurnalnya:

Kas	Rp. 1.000.000,-
Piutang Dagang	Rp. 2.000.000,-
Penjualan Barang Dagangan	Rp. 3.000.000,-

5. Penjualan dengan syarat pembayaran

Yaitu Penjualan barang dagangan dengan syarat pembayaran yang disepakatai oleh pembeli dan penjual seperti 2/10, n/30, 5/15,/30 dll.

Arti 2/10, n/30 adalah pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila pembeli melakukan pembayaran dalam waktu 10 hari setelah tanggal faktur/transaksi dan apabila pembayaran dilakukan setelah 10 hari tidak mendapatkan potongan. Jatuh tempo pembayaran adalah selama 30 hari.

Contoh: Tanggal 1/1 Dijual barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- dengan syarat 2/10, n/30. Jurnalnya:

Piutang Dagang	Rp. 3.000.000,-	
Penjualan Barang Dagangan		Rp. 3.000.000,-.

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 9/1, maka penjual akan memberikan potongan penjualan saat pembayaran yaitu $2\% \times \text{Rp. } 3.000.000,- = \text{Rp. } 60.000,-$ dan jurnalnya:

Kas	Rp. 2.940.000,-	
Potongan Penjualan	Rp. 60.000,-	
Piutang Dagang		Rp. 3.000.000,-

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 15/1, maka penjual tidak akan memberikan potongan karena lebih dari 10 hari. Jurnal saat pembayaran:

Kas	Rp. 3.000.000,-	
Piutang Dagang		Rp. 3.000.000,-.

6. Retur Penjualan

Yaitu penerimaan (retur) barang yang telah dijual karena barang yang diterima pembeli rusak, cacat atau tidak sesuai pesanan.

Contoh: Tgl. 2/1 Diterima barang yang telah dijual tgl 1/1 sebesar Rp. 300.000,- karena rusak. Jurnalnya:

Retur Penjualan	Rp. 300.000,-	
Piutang Dagang		Rp. 300.000,-.

Jika saat penjualan tunai maka yang dikredit rekening kas.

6. Biaya Angkut Penjualan

Yaitu pengeluaran ongkos angkut penjualan atas penjualan barang dimana ongkos angkut ditanggung oleh penjual.

Contoh: Atas penjualan tgl. 1/1 dikenakan ongkos angkut sebesar Rp. 50.000,-.

Jurnalnya:

Biaya Angkut Penjualan	Rp. 50.000,-.
Kas	Rp. 50.000,-.

Pada perusahaan dagang untuk Laporan Keuangan khusus Laporan Laba/Rugi berbeda dengan perusahaan jasa.

Soal Latihan

Transaksi Perusahaan Dagang

Berikut ini neraca awal UD. Makmur Sentosa dengan alamat Jalan Mayor Ruslan No.42 Palembang. Telp. 0711-444897. Periode Akuntansi adalah 1 Januari 2006 s/d 31 Desember 2006. Jenis Perusahaan Dagang/ Retail yang menjual Audio Visual.

UD. Makmur Sentosa

NERACA

Per 1 Januari 2006

No. Rek.		Jumlah	No. Rek.		Jumlah
1-0000	Aktiva		2-0000	Hutang	
1-1000	Aktiva Lancar		2-1000	Hutang Jangka Pendek	
1-1110	Kas	85.000.000	2-1200	Hutang Dagang	12.000.000
1-1120	Kas Bank BCA	25.000.000			
1-1200	Piutang Dagang	15.000.000	2-2000	Hutang Jangka Panjang	
1-1400	Iklan Dibayar Dimuka	1.200.000	2-2100	Hutang Bank	25.000.000
1-1500	Perlengkapan	500.000		Total Hutang	37.000.000
1-1800	Pers. Barang. Dagangan.	50.000.000			
	Jumlah Aktiva Lancar	176.700.000	3-0000	Modal	
			3-1100	Modal Pemilik	250.000.000
1-2000	Aktiva Tetap		3-8000	Laba Ditahan	67.700.000
1-2100	Tanah	150.000.000			
1-2300	Bangunan	40.000.000			
1-2310	Akum. Penyusut. Bangunan	(12.000.000)			
	Jumlah Aktiva Tetap	178.000.000			
	Total Aktiva	354.700.000		Total Pasiva	354.700.000

Rekening lain yang harus dibuka adalah:

4-0000 Pendapatan

4-1100 Penjualan Barang dagangan

4-2000 Potongan Penjualan

5-0000 Harga Pokok Penjualan

5-1010 Pers. Barang. Dagangan Awal

5-1020 Pembelian Barang dagangan

4-3000 Retur Penjualan	5-1100 Biaya Angkut Pembelian
6-0000 Beban	5-1200 Retur Pembelian
6-1100 Beban Operasional	5-1300 Potongan Pembelian
6-1200 Beban Gaji	5-2000 Persediaan Akhir

Transaksi yang terjadi pada UD. Makmur Sentosa selama bulan Januari adalah:

- 1/1 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT. Bintang seharga Rp. 160.000.000 dengan syarat 2/10,n/30.
- 2/1 Dijual barang dagangan kepada Tn.Andi Rp.50.000.000 dengan syarat 1/10,n/30.
- 4/1 Dijual barang dagangan kepada Tn.Bambang Rp.80.000.000 syarat 2/10,n/30.
- 4/1 Dikembalikan barang yang dibeli tgl.1/1 seharga Rp.20.000.000.
- 8/1 Dibayar seluruh utang kepada PT.Bintang untuk pembelian barang dagangan yang dilakukan tgl. 1/1.
- 9/1 Dirterima retur penjualan tgl. 4/1 Rp.10.000.000 karena rusak.
- 11/1 Diterima pelunasan dari Tn Andi atas transaksi tgl. 2/1 melalui bank BCA
- 12/1 Dibeli barang dagangan dari Firma Mandala Rp.60.000.000 syarat 5/10,n/30.
- 13/1 Diterima pembayaran dari Tn Bambang atas pelunasan tgl. 4/1.
- 15/1 Dibeli perlengkapan seharga Rp. 9.000.000 termin 1/10,n/30.
- 16/1 Dibayar biaya pengangkutan untuk pembelian barang dagangan tgl/ 12/1 Rp.6.000.000.
- 18/1 Dijual brg.dagangan kepada Cv.Tiara Rp. 60.000.000 diterima tunai Rp. 20.000.000 sisanya dilunasi selama 14 hari.
- 20/1 Dijual barang dagangan tunai Rp. 40.000.000
- 22/1 Dibayar utang kepada Firma Mandala untuk pembelian barang tgl. 12/1.
- 25/1 Dibayar biaya gaji (6-1200) karyawan tunai Rp.2.500.000
- 30/1 Dibayar biaya operasional (6-1100) tunai Rp. 10.000.000
- 31/1 Nilai Persediaan Akhir (5-2000) pada akhir bulan Januari adalah sebesar Rp. 60.000.000.

Diminta:

1. Input jurnal data tersebut dengan menggunakan MYOB Accounting
2. Buat Laporan keuangan Neraca (Balance Sheet) dan Laporan Laba Rugi (Profit and Loss)
3. Send to Excell dan simpan pada folder sama dengan data MYOB Acc.

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG (METODE PERPETUAL)

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan transaksi beli dan jual barang dagangan.

Barang dagangan adalah aktiva atau barang yang dibeli dengan tujuan dijual kembali.

Transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang secara garis besar terdiri dari:

Transaksi pembelian barang dagangan

Transaksi penjualan barang dagangan

5.1 Transaksi Pembelian barang dagangan

Yaitu transaksi pembelian barang dagangan; dicatat kedalam rekening pembelian barang dagangan. Transaksi pembelian barang dagangan terdiri dari:

1. Pembelian Tunai

Yaitu pembelian barang dagangan secara tunai/cash.

Contoh: Dibeli barang dagangan tunai sebesar Rp. 1.000.000,- Jurnalnya:

Peersediaan barang dagangan	Rp. 1.000.000,-
Kas	Rp. 1.000.000,-

2. Pembelian Kredit

Yaitu pembelian barang dagangan dengan pembayaran bertempo/ hutang.

Contoh: Dibeli barang dagangan kredit sebesar Rp. 1.000.000,- Jurnalnya:

Persediaan barang dagangan	Rp. 1.000.000,-
Hutang Dagang	Rp. 1.000.000,-

3. Pembelian Sebagian Tunai dan Sebagian Kredit

Yaitu pembelian barang dagangan dengan pembayaran sebagian tunai dan sebagian kredit. Contoh: Dibeli barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- dibayar tunai Rp.1.000.000,- sisanya dibayar tempo 2 minggu Jurnalnya:

Persediaan barang dagangan	Rp. 3.000.000,-
Kas	Rp. 1.000.000,-
Utang Dagang	Rp. 2.000.000,-

4. Pembelian dengan syarat pembayaran

Yaitu pembelian barang dagangan dengan syarat pembayaran yang disepakati oleh pembeli dan penjual seperti 2/10, n/30, 5/15,/30 dll.

Arti 2/10, n/30 adalah pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila pembeli melakukan pembayaran dalam waktu 10 hari setelah tanggal faktur/

transaksi dan apabila pembayaran dilakukan setelah 10 hari tidak mendapatkan potongan. Jatuh tempo pembayaran adalah selama 30 hari.

Contoh: Tanggal 1/1 Dibeli barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- dengan syarat 2/10, n/30. Jurnalnya:

Persediaan barang dagangan	Rp. 3.000.000,-
Utang Dagang	Rp. 3.000.000,-.

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 9/1, maka pembeli akan mendapatkan potongan pembelian saat pembayaran yaitu $2\% \times \text{Rp. } 3.000.000,- = \text{Rp. } 60.000,-$ dan jurnalnya:

Utang Dagang	Rp. 3.000.000,-
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 60.000,-
Kas	Rp. 2.940.000,-.

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 15/1, maka pembeli tidak mendapatkan potongan karena lebih dari 10 hari. Jurnal saat pembayaran:

Utang Dagang	Rp. 3.000.000,-
Kas	Rp. 3.000.000,-.

5. Retur Pembelian

Yaitu pengembalian (retur) barang yang telah dibeli karena barang yang diterima rusak, cacat atau tidak sesuai pesanan.

Contoh: Tgl. 2/1 Dikembalikan barang yang telah dibeli tgl 1/1 sebesar Rp. 300.000,- karena rusak. Jurnalnya:

Hutang Dagang	Rp. 300.000,-
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 300.000,-.

Jika saat pembelian tunai maka yang didebet rekening kas.

6. Biaya Angkut Pembelian

Yaitu pengeluaran ongkos angkut pembelian atas pembelian barang dimana ongkos angkut ditanggung oleh pembeli.

Contoh: Atas pembelian tgl. 1/1 dikenakan ongkos angkut sebesar Rp. 50.000,-. Jurnalnya:

Persediaan Barang Dagangan	Rp. 50.000,-
Kas	Rp. 50.000,-

5.2 Transaksi Penjualan Barang Dagangan

Yaitu transaksi penjualan barang dagangan; dicatat kedalam rekening penjualan barang dagangan. Transaksi penjualan barang dagangan terdiri dari:

1. Penjualan Tunai

Yaitu penjualan barang dagangan secara tunai/cash.

Contoh: Dijual barang dagangan tunai sebesar Rp. 1.000.000,- HPP sebesar Rp.800.000,- Jurnalnya:

Kas	Rp. 1.000.000,-
Penjualan Barang Dagangan	Rp. 1.000.000,-
Harga Pokok Penjualan	Rp. 800.000,-
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 800.000,-

2. Penjualan Kredit

Yaitu Penjualan `barang dagangan dengan pembayaran bertempo/ piutang.

Contoh: Dijual barang dagangan kredit sebesar Rp. 1.000.000,- HPP sebesar Rp.800.000,- Jurnalnya:

Piutang Dagang	Rp. 1.000.000,-
Penjualan Barang Dagangan	Rp. 1.000.000,-
Harga Pokok Penjualan	Rp. 800.000,-
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 800.000,-

3. Penjualan Barang Dagangan Sebagian Tunai dan Sebagian Kredit

Yaitu Penjualan Barang Dagangan dengan pembayaran sebagian tunai dan sebagian kredit. Contoh: Dijual barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- HPP sebesar Rp.2.500.000,- dibayar tunai Rp.1.000.000,-sisanya dibayar tempo 2 minggu Jurnalnya:

Kas	Rp. 1.000.000,-
Piutang Dagang	Rp. 2.000.000,-

Penjualan Barang Dagangan	Rp. 3.000.000,-
Harga Pokok Penjualan	Rp. 2.500.000,-
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 2.500.000,-

4. Penjualan dengan syarat pembayaran

Yaitu Penjualan barang dagangan dengan syarat pembayaran yang disepakatai oleh pembeli dan penjual seperti 2/10, n/30, 5/15,/30 dll.

Arti 2/10, n/30 adalah pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila pembeli melakukan pembayaran dalam waktu 10 hari setelah tanggal faktur/ transaksi dan apabila pembayaran dilakukan setelah 10 hari tidak mendapatkan potongan. Jatuh tempo pembayaran adalah selama 30 hari.

Contoh: Tanggal 1/1 Dijual barang dagangan sebesar Rp.3.000.000,- HPP sebesar Rp.2.500.000,- dengan syarat 2/10, n/30. Jurnalnya:

Piutang Dagang	Rp. 3.000.000,-
Penjualan Barang Dagangan	Rp. 3.000.000,-
Harga Pokok Penjualan	Rp. 2.500.000,-
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 2.500.000,-

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 9/1, maka penjual akan memberikan potongan penjualan saat pembayaran yaitu $2\% \times \text{Rp. } 3.000.000,- = \text{Rp. } 60.000,-$ dan jurnalnya:

Kas	Rp. 2.940.000,-
Potongan Penjualan	Rp. 60.000,-
Piutang Dagang	Rp. 3.000.000,-

Jika pembayaran dilakukan pada tanggal 15/1, maka penjual tidak akan memberikan potongan karena lebih dari 10 hari. Jurnal saat pembayaran:

Kas	Rp. 3.000.000,-
Piutang Dagang	Rp. 3.000.000,-

5. Retur Penjualan

Yaitu penerimaan (retur) barang yang telah dijual karena barang yang diterima pembeli rusak, cacat atau tidak sesuai pesanan.

Contoh: Tgl. 2/1 Diterima barang yang telah dijual tgl 1/1 sebesar Rp. 300.000,-

HPP sebesar Rp. 250.000,- karena rusak. Jurnalnya:

Retur Penjualan	Rp. 300.000,-	
Piutang Dagang		Rp. 300.000,-
Persediaan Barang dagangan	Rp. 250.000,-	
Harga Pokok Penjualan		Rp. 250.000,-

Jika saat penjualan tunai maka yang dikredit rekening kas.

6. Biaya Angkut Penjualan

Yaitu pengeluaran ongkos angkut penjualan atas penjualan barang dimana ongkos angkut ditanggung oleh penjual.

Contoh: Atas penjualan tgl. 1/1 dikenakan ongkos angkut sebesar Rp. 50.000,-

Jurnalnya:

Biaya Angkut Penjualan	Rp. 50.000,-	
Kas		Rp. 50.000,-